

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pembahasan tentang analisis pengembangan potensi *dapur hawu* di Kampoeng Ladang Kabupaten Sumedang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kampoeng Ladang merupakan kawasan wisata yang menawarkan keindahan alam serta kebudayaan Sunda sebagai produk inti kepada wisatawan. Di kawasan ini para pengunjung dapat menikmati pemandangan hamparan sawah dan ladang yang dikelilingi oleh perbukitan serta view Kota Sumedang dari atas bukit. Dilengkapi dengan fasilitas serta produk wisata lainnya yang dapat memanjakan waktu liburan bagi wisatawan yang datang untuk menikmati akhir pekan mereka di sana. *Dapur hawu* merupakan *Augmented Product* atau produk pembeda di Kampoeng Ladang. Hal ini tentu merupakan sebuah keuntungan bagi pengelola dalam upaya mengembangkan potensi yang ada pada *dapur hawu* sebagai daya tarik wisata di kawasan tersebut. Karena produk pembeda adalah produk yang dijadikan sebagai produk unggulan dalam suatu kawasan wisata, dan tentunya dapat menjadi salah satu tujuan wisatawan untuk berkunjung ke kawasan tersebut. Produk ini tentu didukung oleh produk-produk lainnya yang ada di kawasan tersebut agar dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung.
2. Berdasarkan penilaian mengenai daya tarik wisata berupa *Material Heritage* yang terbagi dalam tujuh aspek, *dapur hawu* memiliki nilai potensi wisata yang sangat baik. Hasil penyebaran kuesioner menunjukkan

Arief Shoultani, 2014

Analisis Pengembangan Potensi DapurHawu Sebagai Daya Tarik Wisata di Kampoeng Ladang Kabupaten Sumedang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bahwa sebesar 88,88% wisatawan beranggapan bahwa dapur ini memiliki nilai keunikan yang sangat baik. Keunikan yang dimiliki oleh *dapur hawu* pada Kampong Ladang memiliki potensi yang sangat besar dalam menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke kawasan tersebut. Demikian pula dengan nilai keindahannya yang memiliki poin sebesar 88% atau sangat baik. Hal serupa juga terjadi pada penilaian wisatawan terhadap aspek seasonality *dapur hawu* di Kampong Ladang. Pada aspek ini terdapat kelebihan yang dimiliki oleh *dapur hawu* di Kampong Ladang dibandingkan dengan kawasan wisata lainnya yang ada di Kabupaten Sumedang. Sehingga hampir sebagian besar wisatawan berpendapat bahwa nilai seasonality pada dapur tersebut sangat baik atau sebesar 87,11%. Sementara untuk aspek keindahan dan aksesibilitas, wisatawan menilai kedua aspek ini dengan poin baik, yaitu 75,33% pada keindahan dan 83,22% untuk aspek aksesibilitas. Hal ini dikarenakan pada tiap kedua aspek tersebut, ada beberapa indikator yang dinilai oleh wisatawan biasa saja. Kemudian dua aspek terakhir yang mendapatkan poin terendah yaitu sensitifitas dan fungsi sosial, dengan poin 62% untuk aspek fungsi sosial dan 53,48% untuk sensitifitas yang merupakan nilai terendah dari ketujuh aspek yang ada. Hal ini harus diperhatikan oleh pengelola dalam upaya mengembangkan produk wisata tersebut, karena ketujuh aspek ini merupakan penilaian penting dalam mengembangkan potensi *dapur hawu* sebagai daya tarik wisata di Kampong Ladang.

3. Dari seluruh penelitian yang telah dilakukan, didapatkan beberapa upaya yang dapat dilakukan dalam pengembangan *dapur hawu* di Kampong Ladang, yaitu :
 - a. Tetap mempertahankan keunikan serta ciri khas yang ada
 - b. Menetapkan SOP (*Standar Operating Procedure*) pada komposisi bahan-bahan, teknik, dan proses pembuatan makanan dan minuman.
 - c. Mendirikan sebuah *dapur hawu* khusus untuk para pengunjung.

- d. Memberikan kesan keaslian dan ciri khas *dapur hawu* sebagai dapur tradisional masyarakat Sunda.
- e. Melakukan kegiatan sosialisasi mengenai *dapur hawu* sebagai salah satu *Sundanese Material Heritage* kepada masyarakat.
- f. Memberikan *name tag* serta keterangan pada setiap bagian dari *dapur hawu* agar dapat mempermudah wisatawan dalam mempelajari dapur tersebut.

B. Saran atau Rekomendasi

Berdasarkan uraian diatas, maka terdapat beberapa hal yang dapat direkomendasikan dalam upaya pengembangan potensi *dapur hawu* sebagai daya tarik wisata di Kampoeng Ladang Kabupaten Sumedang, yaitu :

1. Adanya kerjasama yang baik dengan pihak pemerintah maupun swasta dalam upaya mengembangkan kawasan wisata Kampoeng Ladang sebagai salah satu destinasi wisata unggulan di Kabupaten Sumedang.
2. Melakukan perbaikan serta peningkatan fasilitas yang ada di Kampoeng Ladang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan agar memberikan rasa kenyamanan dan keamanan kepada setiap pengunjung yang datang ke kawasan tersebut.
3. Mempertahankan kekayaan sumber daya alam Desa Marga Laksana Kabupaten Sumedang sebagai modal utama dalam menarik minat wisatawan dengan melibatkan penduduk setempat sebagai bagian dari pengelolaan Kampoeng Ladang.
4. Lebih meningkatkan tingkat promosi mengenai *dapur hawu* di Kampoeng Ladang agar dapat menarik lebih banyak wisatawan asing yang datang berkunjung untuk menikmati dan mempelajari keramah-tamahan yang ada di kebudayaan Sunda.